

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini akan dibahas jawaban dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian serta rekomendasi untuk pihak-pihak terkait dalam penelitian ini.

5.1. KESIMPULAN

Pada pembahasan sebelumnya telah dijabarkan mengenai tindakan penelitian dan hasil dari penelitian, maka berikut merupakan kesimpulan berdasarkan hal tersebut yakni:

- 1) Tahap pertama dalam melakukan penelitian adalah perencanaan agar penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan. Pra-penelitian merupakan hal utama yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian, hal ini bertujuan untuk mencari permasalahan yang ada dikelas. Setelahnya peneliti berkoordinasi dengan pihak terkait yakni pihak guru mata pelajaran serta pihak sekolah. Kemudian peneliti memilih materi pembelajaran yang akan dibahas ketika melaksanakan tindakan penelitian, setelahnya peneliti dapat merancang RPP, menyiapkan LKPD dan media pembelajaran, serta menyiapkan instrumen penelitian.
- 2) Tahap pelaksanaan penggunaan metode *Double Loop Problem Solving* (DLPS) untuk menaikkan tingkat keterampilan literasi informasi peserta didik dalam pembelajaran sejarah secara keseluruhan dapat terlaksana dengan cukup lancar dan baik, serta dilaksanakan dalam tiga siklus. Disetiap siklus terdapat perbaikan berdasarkan refleksi siklus sebelumnya agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Peneliti melakukan perbaikan dari siklus I, seperti: 1) meminta peserta didik untuk mengunduh buku teks pelajaran dan mencari informasi dari berbagai sumber, 2) mengarahkan peserta didik untuk aktif berdiskusi di grup kelompok, dan 3) meminta peserta didik untuk menyalakan kamera selama pembelajaran melalui *Zoom* berlangsung. Selanjutnya, perbaikan dari siklus II, yaitu: 1) meminta peserta didik untuk menyalakan kamera selama pembelajaran melalui *Zoom* berlangsung, 2) memberikan pertanyaan yang menstimulasi peserta didik

agar merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru, 3) mengarahkan diskusi kelompok agar lebih aktif, dan 4) meminta dan mengarahkan peserta didik untuk memaksimalkan pencarian informasi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian terdapat refleksi dari siklus III, yaitu: 1) penyampaian materi melalui *Zoom Meeting* dirasa kurang oleh guru karena keterbatasan waktu dan 2) peserta didik tidak menyalakan kamera selama pembelajaran melalui *Zoom Meeting* berlangsung. Berdasarkan hasil perbaikan dan refleksi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa metode *Double Loop Problem Solving* (DLPS) baiknya dilakukan melalui pembelajaran luring. Hal ini didukung dengan waktu yang lebih panjang dibandingkan waktu pembelajaran melalui *Zoom Meeting*. Selain itu, guru dapat memonitoring kegiatan pembelajaran peserta didik lebih rinci. Dalam melaksanakan penelitian secara daring, Guru memulai tindakan dengan menerapkan metode *Double Loop Problem Solving* (DLPS). Dalam pelaksanaannya, guru memonitoring setiap tahap pembelajaran, khususnya dalam mengevaluasi solusi serta menemukan sumber informasi. Sehingga pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru dapat dikerjakan dengan hasil yang maksimal.

- 3) Tahap observasi yang dilaksanakan disetiap siklus, penggunaan *Double Loop Problem Solving* (DLPS) menunjukkan peningkatan yang signifikan berdasarkan indikator dalam pembelajaran melalui *E-learning*, terutama dalam mengukur keterampilan literasi informasi. Observasi dilaksanakan selama tiga siklus, yang menunjukkan adanya peningkatan pada siklus I hingga siklus III. Melalui penggunaan metode ini, peserta didik lebih bisa menemukan sumber pembelajaran terkait materi serta mampu mengidentifikasi permasalahan yang diperoleh dari guru. Sejalan dengan itu, peserta didik bisa menganalisis informasi-informasi yang sudah didapatkannya dari berbagai sumber.
- 4) Terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh peneliti setelah melakukan tindakan. Pada siklus I, peserta didik masih kesulitan dalam mengakses informasi yang relevan serta menyeleksi dan membandingkan informasi dari sumber-sumber yang berbeda sehingga guru mengarahkan peserta didik untuk menemukan sumber-sumber informasi yang relevan dan membandingkannya.

Pada siklus II, peserta didik dapat menemukan dan mengakses sumber informasi mulai meningkat. Meskipun peserta didik masih sulit untuk membandingkan informasi dari sumber-sumber yang berbeda, sehingga guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan dari setiap informasi yang didapatkan. Pada siklus III, peserta didik sudah mulai mampu mengevaluasi solusi permasalahan dengan sangat baik, walaupun perancangan solusi dan refleksi yang dibentuk oleh peserta didik masih belum maksimal.

5.2. REKOMENDASI

Keterampilan literasi informasi peserta didik dalam pembelajaran sejarah dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode *Double Loop Problem Solving* (DLPS). Metode ini dapat menjadi salah satu solusi pembelajaran di kelas. Berdasarkan penelitian ini, peneliti memaparkan beberapa hal sebagai saran atau rekomendasi bagi pihak terkait dalam penelitian ini. Berikut ini rekomendasi atau saran dari peneliti.

- 1) Bagi peserta didik, melalui penggunaan metode *Double Loop Problem Solving* (DLPS) diharapkan peserta didik dapat memahami materi pembelajaran sejarah dengan baik. Seperti membiasakan peserta didik untuk menemukan dan membandingkan sumber informasi dari sumber-sumber yang relevan dan kredibel. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat memiliki kepekaan sosial terhadap permasalahan-permasalahan yang ada disekitarnya.
- 2) Bagi guru, peneliti berharap melalui penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan gambaran mengenai metode *Double Loop Problem Solving* (DLPS) dalam pembelajaran sejarah. Selain itu, penelitian ini berupaya dapat menginspirasi pengajar untuk menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran sejarah.
- 3) Bagi sekolah, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sumber informasi sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik dan optimal.
- 4) Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan inspirasi terkait penggunaan *Double Loop Problem Solving* (DLPS) dalam

pembelajaran sejarah sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan literasi informasi peserta didik. Serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

Laili Hesti Yulianti, 2021

PENGGUNAAN METODE DOUBLE LOOP PROBLEM SOLVING (DLPS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN LITERASI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH MELALUI E-LEARNING (Penelitian Tindakan Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 24 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu